

ABSTRAK

Hermalinda, Titin. 2022. Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Strategi Belajar Sesuai Dengan Gaya Belajar Di SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2023/2024. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Marzuki Noor, M.S, (2) Agus Wibowo, M.Pd.

Penelitian ini diawali dari adanya peserta didik yang belum mengetahui dan memiliki gaya belajar yang sesuai sehingga timbulnya masalah mengenai gaya belajar, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman guru BK mengenai gaya belajar dengan strategi belajar, mengetahui upaya guru bimbingan dan konseling dalam memberikan pemahaman gaya belajar dan mengetahui upaya guru BK memberikan pemahaman strategi belajar sesuai dengan gaya belajar. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data :metode wawancara dan observasi. Pengecekan keabsahan temuan dengan melakukan pengujian kredibilitas, pengujian transferability, pengujian depenability, dan pengujian konfirmability. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru BK tentang gaya belajar dengan strategi belajar cukup baik, yang mana dilakukannya strategi belajar oleh guru BK dengan melaksanakan kegiatan need assessment sampai akhirnya dengan tindak lanjut kegiatan layanan dengan menyesuaikan setiap gaya belajar peserta didik.

Upaya guru BK memberikan pemahaman gaya belajar sebagai suatu proses yang dilakukan untuk memahami, mengingat, dan menyerap suatu informasi dengan cepat. Gaya belajar dibagi menjadi tiga: 1) gaya belajar visual sebagai sebuah proses yang mempermudah peserta didik menyerap informasi dengan mengandalkan penglihatannya, 2) gaya belajar auditorial sebagai proses penyerapan informasi dengan mengandalkan pendengarannya, dan 3) gaya belajar kinestetik sebagai proses penyerapan informasi dengan terlibat secara langsung selama proses pembelajaran. Tujuan penggunaan gaya belajar yaitu merencanakan karir di masa depan, penyesuaian diri dan mengatasi permasalahan. Ciri setiap gaya belajar yakni, pertama gaya belajar visual mampu mengingat apa yang dilihatnya, gaya belajar auditorial mampu mengingat maksimal dengan apa yang didengarnya, dan gaya belajar kinestetik mampu mengingat dengan terlibat langsung dengan gerakan. Hambatan gaya belajar visual seperti tidak bisa belajar tanpa adanya gambar, hambatan gaya belajar auditorial peserta didik kurang baik dalam membaca dan hambatan gaya belajar kinestetik yakni tidak nyaman belajar dalam posisi duduk terlalu lama.

Pemahaman strategi belajar sesuai dengan gaya belajar digunakan sebagai metode pada layanan guna mencapai tujuan belajar peserta didik, seperti layanan dasar kegiatan need assessment, layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan penggunaan media yang inovatif. Hambatan strategi gaya belajar banyaknya peserta didik yang belum mengetahui dan memiliki strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajarnya. Konsep strategi belajar guna mengenal diri sendiri dan lingkungannya, menerima diri secara dinamis, mampu mengambil keputusan dan mencapai tujuan belajar. Strategi belajar ada tiga: 1) strategi belajar kognitif yang mementingkan proses mental selama proses belajar, 2) strategi belajar metakognitif yang memfokuskan pada cara peserta didik melakukan pembelajaran, dan 3) strategi belajar sosial efektif yang selama proses pembelajaran mengembangkan keterampilan berinteraksi dengan lingkungan sosial. Strategi belajar yang tepat sesuai dengan gaya belajar perlu digunakan oleh setiap peserta didik, yang mana strategi belajar visual perlu